

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 KERANGKA TEORITIS**

##### **2.1.2 Hakikat Belajar**

Belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sebagai sebagian besar sebagai perkembangan sebagai perkembangan individu berlangsung berlangsung melalui kegiatan belajar. Menurut Surya (2020:11) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Witherington (2020:11) menyatakan belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan cakap. berdasarkan uraian-uraian pengertian belajar dapat disimpulkan bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang sebelumnya tidak ada atau tingkah lakunya tersebut masih lemah atau kurang.

##### **2.1.3 Pengertian Belajar**

Menurut Maswan dan Khairul Muslimin (2020:11) mengajar adalah memberi pelajaran kepada seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman. Nasution dalam Maswan dan Khairul Muslimin (2011:220) berpendapat bahwa mengajar adalah “suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.” simpulan pengertian mengajar menurut beberapa ahli tersebut adalah memberikan pelajaran sebaik-baiknya

kepada seseorang agar mereka memperoleh sebuah pengalaman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut, maka dari itu mengajar juga harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki setiap individu karena mereka mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda.

#### **2.1.4 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Menurut Warsita (2020:17) menyatakan pembelajaran adalah “suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”. “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Rusman (2020:2018) Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas, pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya.

### 2.1.5 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. dari sisi guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Menurut Susanto (2013:5) perubahan yang terjadi di padadiri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil belajar siswa". berdasarkan penjelasan para ahli diatas mengenai pengertian hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu bukan saja mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga kecakapan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat kontiniu dan permanen.



### 2.1.6 Model Pembelajaran

Menurut Arends dalam Trianto, mengatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. model pembelajaran mengacu pada pendekatan, pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berfikir dalam meningkatkan kapasitas berfikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan social serta komitmen (Joice & Wells)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa medel pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilanpembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

### **2.1.7 Model Pembelajaran *Think Pair Share***

*Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. (Arend dalam Komalasari, (2011: 64) Sejalan dengan itu, menurut Trianto (2010: 81) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir-berpasangan- berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa dengan TPS siswa diberi kesempatan untuk berpikir sendiri terlebih dahulu kemudian berdiskusi dengan temannya yang diperkuat lagi dengan teori dari Ibrahim (2011) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Hartina, 2008 mengemukakan bahwa *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memiliki prosedur secara eksplisit sehingga model pembelajaran TPS dapat disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran di sekolah. Istarani (2014), menyatakan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa dan analisis terhadap suatu permasalahan.
2. Meningkatkan kerja sama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.
5. Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mempunyai beberapa kelemahan menurut Istrani (2014) yaitu :

1. Sulit menentukan permasalahan yang cocok dengan tingkat pemikiran siswa.
2. Bahan-bahan yang berkaitan dengan membahas permasalahan yang adadidak dipersiapkan baik oleh guru maupun siswa.
3. Kurang terbiasa memulai pembelajaran dengan suatu permasalahan yang ril atau nyata.
4. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relatif terbatas.

Langkah-langkah penggunaan penggunaan model think pair share

1. Guru membagi siswa dalam kelompok berempat dan memberikan tugas kepada semua kelompok,
2. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri,
3. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya,
4. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat.

### 2.1.8 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut kunandar (2011:41) penelitian tindakan kelas atau PTK (classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. diimplementasikan artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Menurut Kurt Lewin (2011:42 ) “penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian

langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Kemmis dan McTaggart (2011:42) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk self-inquiry kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan. pengertian penelitian tindakan kelas di atas, dapat disimpulkan tiga prinsip, (1) Adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan. (2) Adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau melalui penelitian tindakan kelas tersebut. dan (3) Adanya tindakan (reatment) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan. dari pendapat di atas dinyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas untuk suatu perubahan dan perbaikan.

#### **2.1.9.1 Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Kunandar (2011:63) bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar secara praktis. penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya sangat kondisional dan situasional. adapun tujuan penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus-menerus meningkatkan masyarakat berkembang secara cepat.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
4. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

5. Peningkatan peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran disamping untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber yang terintegrasi

### **2.1.9.2 Manfaat Penelitian Tindakan Kelas**

Manfaat penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat dari dua aspek, aspek akademis dan aspek praktis yaitu:

1. Manfaat aspek akademis adalah untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang shahih dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek.
2. Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK antara lain (1) Merupakan pelaksanaan inovasi pembelajaran dari bawah. peningkatan mutu dan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara rutin merupakan wahana pelaksanaan inovasi pembelajaran, (2) Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, artinya dengan guru melakukan PTK, maka guru telah melakukan implementasi kurikulum dalam tataran praktis, yakni bagaimana dalam kurikulum itu dikembangkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi, sehingga kurikulum berjalan secara cara efektif melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **2.1.10 Pengertian IPS**

Supardi 2011:182 mendefinisikan pendidikan IPS di sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologis, filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. melalui mata pelajaran pengetahuan sosial siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara dan warga dunia yang baik merupakan tantangan yang berat karena masyarakat global

selalu mengalami perubahan setiap saat.

## 2.1.11 Materi Pelajaran

### 2.1.11.1 Pengertian Lingkungan

Lingkungan adalah semua yang ada di sekitar makhluk hidup dan mempengaruhi perkembangan kehidupan. pengaruh tersebut baik secara langsung atau tidak langsung. Lingkungan adalah sebuah kombinasi antara kondisi fisik. kondisi tersebut mencakup keadaan antara sumber daya alam. seperti air, tanah, mineral, flora, fauna atau energi surya.

Semua hal itu tumbuh dan hidup di dalam lingkungan, melalui kelembagaan yang meliputi ciptaan dari manusia, seperti keputusan bagaimana lingkungan fisik tersebut digunakan. lingkungan adalah sebuah media tempat makhluk hidup tinggal. selain itu, di dalam lingkungan makhluk hidup juga akan mencari serta memiliki karakter. tidak hanya itu, makhluk hidup juga dapat memiliki fungsi kas yang terkait timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang bertempat tinggal di sana, terutama manusia karena memiliki peranan yang kompleks dan riil. secara sederhana, pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia.

Lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia. tanpa adanya lingkungan, maka ekosistem dan perubahan cuaca kemungkinan tidak berjalan dengan baik. hal itu karena adanya banyak unsur yang saling membentuk lingkungan, sehingga lingkungan menjadi tempat yang lebih kompleks. Pengertian lingkungan menurut KBBI mencakup beberapa hal. pertama, lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk di dalam nya. kedua, lingkungan adalah sebuah bagian wilayah di dalamkelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa. ketiga, lingkungan adalah semua hal yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan.

Di dalam KBBI, lingkungan juga terbagi dari beberapa hal seperti lingkungan alam, lingkungan hidup, lingkungan kebudayaan, lingkungan makro,, lingkungan mati, lingkungan mikro, lingkungan bisnis, lingkungan pemrograman, lingkungan peradilan, lingkungan sistem, lingkungan sosial, dan lingkungan waktu eksekusi.

### **2.1.11.2 Jenis-Jenis Usaha Masyarakat Indonesia**

Di Indonesia terdapat berbagai macam usaha-usaha perekonomian masyarakat yang tentunya dapat mempermudah mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari adapun berbagai macam usaha-usaha perekonomian di Indonesia di antaranya:

### **2.1.11.3 Pertanian**

Pertanian adalah suatu usaha yang kegiatannya mengupayakan hasil pertanian dengan cara mengelola tanah serta menanaminya dengan tanaman yang berguna. adapun tanaman yang ditanam seperti padi, jagung, ketela, kelapa sawit, cengkeh, pala, kopi, dan teh. hasil dari bumi tersebut tentunya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia di masyarakat di Indonesia.

Pertanian juga kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam suatu agroekosistem.

### **2.1.11.3 Perkebunan**

Perkebunan adalah suatu usaha penanaman lahan yang terdiri atas dua macam yakni perkebunan rakyat dan perkebunan besar. perkebunan besar biasanya dikelola oleh pihak pemerintah seperti perkebunan karet. kelapa sawit dan tebu yang lebih ditujukan untuk di ekspor sehingga dengan pengeksporannya itulah Indonesia dapat penghasilan devisa bagi negara.

Perkebunan juga kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut. adapun tanaman yang di tanam seperti tebu, tembakau, kapas, nilam, akar wangidan lain-lain.

#### **2.1.11.4 Peternakan**

Peternakan adalah suatu usaha yang kerjanya hanya memelihara binatang peliharaan yang dapat di ambil hasilnya. peternakan dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni diantaranya adalah:

- a. Peternakan hewan besar (sapi, kerbo, kuda)
- b. Peternakan hewan kecil (kambing, domba, kelinci)
- c. Peternakan hewan ungags (ayam, itik)

#### **2.1.11.5 Perikanan**

Perikanan berasal dari kata dasar ikan yang berimbuhan pe dan an yang berarti segala kegiatan yang berhubungan dengan ikan. perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatn sumberdaya hayati perairan.

Perikanan Indonesia dibedakan menjadi dua jenis, yakni perikanan darat dan perikanan laut. perikanan darat meliputi perikanan air tawar serta perikanan air payu. perikanan air payu dapat dilakukan di tambak tambak yang terletak di tepi pantai. adapun perikanan air laut yang merupakan usaha menangkap ikan di laut atau di pantai. Selain ikan, perikanan laut juga menghasilkan mutiara, udang, rumput laut dan juga garam.

#### **2.1.11.7 Pertambangan**

Pertambangan adalah suatu usaha dengan memanfaatkan mineral demi kesejahteraan hidup manusia. bahan tambang dapat kita bedakan menjadi dua macam yakni bahan tambang mineral logam dan non logam. contoh dari bahan

tambang logam yakni bauksit, emas, timah, tembaga, besi serta nikel. Adapun bahan tambang non logam misalnya seperti kramik, gips. marmer.

Menurut undang-undang nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara (UU No. 4/2009) adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangkapanelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, kontruksi. penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

#### **2.1.11.8 Perindustrian**

Industri adalah usaha yang mengelolah bahan baku setengah jadi menjadi bahan jadi. Misalnya perusahaan tekstil dan perusahaan sepatu, sebagai contoh perusahaan industri penyamakan kulit yang terdapat di daerah Yogyakarta, dengan cara mengelolah kulit sapi yang masih mentah menjadi kulit yang kering sehingga menghasilkan berbagai produk seperti ikat pinggang, jaket, sepatu dan tas kulit.



#### **2.1.11.9 Perdagangan**

Perdagangan adalah kegiatan jual beli yang dapat menguntungkan kedua belah pihak dengan tujuan menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. seperti yang kita ketahui bahwa usaha dagang dapat kita bedakan berdasarkan jumlah atau kualitas barang yang diperjual belikan (golongan kecil, sedang, besar) dan luas wilayah dalam perdagangan misalnya perdagangan ekspor dan impor.

#### **2.1.11.10 Jasa**

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang di tawarkan kepada orang lain (konsumen). meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industry konveksi menghasilkan pakaian. usaha jada memberi pelayanan kepada konsumen. cntoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara,

dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata dan sebagainya

## 2.2. Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya. Mengajar adalah memberi pengajaran seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman. Model yang sering digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah seorang guru adalah model *Think Pair Share*. *Think Pair Share* adalah model pembelajaran dimana peserta didik berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian di diskusi dengan pasangan dan membagikan hasil diskusi tersebut kepada teman di kelas. Menurut M Sunita (2014:62) *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian diskusi dengan pasangan dan membagikan hasil diskusi tersebut kepada teman di kelas.



## 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dengan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 040481 Cinta Rakyat penelitian sebagai berikut dengan menggunakan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sd Negeri 040481 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2022/2023

- a. Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan mengabsen guru meminta siswa duduk pada kelompoknya masing-masing, guru menuliskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran.
- b. *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seseorang siswa juga dapat belajar dari

siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk di diskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

- c. Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. pembelajaran ini sangat cocok diterapkan di dalam pembelajaran sekolah dasar, karena model ini akan membuat siswa aktif sehingga tidak ada siswa yang merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

## 2.4 Definisi Operasional

1. Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya berpikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.
2. Mengajar adalah memberi pengajaran seseorang (peserta didik) dengan cara melatih dan memberi petunjuk agar mereka memperoleh sejumlah pengalaman.
3. Metode pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
4. Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.